

RANCANGAN STRATEGI PENYUSUNAN PROSEDUR BONGKAR MUAT MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT DI DAERAH PASAR BERAS TAMBAK SEGARAN KOTA SURAKARTA

Ilham Muhammad Insani

Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
ilhamsecret057@gmail.com

Titis Legmanik

Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
legmanik.2202069@taruna.poltradabali.ac.id

Putu Diva Ariesthana Sadri

Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
diva@poltradabali.ac.id

Putu Ayu Govika Krisna Dewi

Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
govika@poltradabali.ac.id

Abstract

Tambak Segaran Rice Market is a staple food trading area in Pasar Legi, Surakarta City. The loading and unloading activities at Tambak Segaran still have limitations, including the use of human physical labor for transportation and the absence of standard tools and procedures in accordance with legal regulations. This situation causes traffic congestion in the Tambak Segaran area as drivers park vehicles improperly. The research aims to provide suggestions for procedural strategy designs that can be implemented at Tambak Segaran using a qualitative approach through field observations and a quantitative approach using SWOT Analysis. This involves mapping variables of strengths, weaknesses, opportunities, and threats into Internal (IFAS) and External (EFAS) factors. The final result of the study produces a curve leaning towards Quadrant I (SO) with an x-axis of 0.15 and a y-axis of 0.54 on the SWOT diagram. The SO strategies include adding health facilities for porters, implementing filters at critical points in the loading and unloading process, and increasing the number of officers to check goods/commodities.

Keywords: Tambak Segaran, IFAS, EFAS, SWOT Analysis, Stevedoring

Abstrak

Pasar Beras Tambak Segaran merupakan tempat perdagangan sembako di daerah Pasar Legi Kota Surakarta. Pelaksanaan bongkar muat di Tambak Segaran masih menggunakan tenaga fisik manusia, belum tersedianya alat yang standar dan prosedur yang sesuai dengan peraturan undang-undang. Hal ini menimbulkan kemacetan di Daerah Tambak Segaran karena supir memarkir kendaraan dengan tidak sesuai ketentuan. Penelitian ini bertujuan memberikan masukan rancangan strategi prosedur yang bisa dilaksanakan di Tambak Segaran dengan pendekatan kualitatif melalui observasi lapangan dan pendekatan kuantitatif menggunakan metode Analisis SWOT, memetakan variabel faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman ke dalam faktor Internal (IFAS) dan Eksternal (EFAS). Hasil akhir penelitian ini menghasilkan kurva yang menjorok pada Kuadran I (SO) dengan sumbu $x = 0,15$ dan sumbu $y = 0,54$ yang terlihat pada diagram SWOT. Strategi SO tersebut antara lain: penambahan fasilitas kesehatan bagi juru angkut; proses filter di bagian krusial dalam pelaksanaan bongkar muat; dan penambahan petugas sebagai pengecek barang/komoditas.

Kata Kunci: Tambak Segaran, IFAS, EFAS, Analisis SWOT, Bongkar Muat Barang

PENDAHULUAN

Pasar Beras Tambak Segaran, yang terletak di kawasan Pasar Legi Kota Surakarta, berfungsi sebagai pusat perdagangan sembako yang strategis. Namun, proses bongkar muat di pasar ini masih mengalami sejumlah kendala signifikan. Terutama karena ketergantungan pada tenaga fisik manusia untuk mengangkut barang dan tanpa dukungan alat standar atau prosedur yang memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketidakhadiran alat dan prosedur standar selama proses bongkar muat di pasar ini bukan hanya menyebabkan ketidakefisienan dalam operasional, melainkan juga meningkatkan risiko keselamatan yang signifikan bagi para pekerja dan pengguna jalan di sekitarnya. Proses bongkar muat yang bergantung pada tenaga manusia dan tanpa standar keselamatan kerja, menyebabkan beban fisik pekerja menjadi bertambah serta memperbesar kemungkinan terjadinya kecelakaan. Belum adanya sektor khusus gudang beras menjadi salah satu masalah dalam pendistribusian beras di Kota Surakarta, sebab dari tidak adanya gudang beras, mendorong para penjual beras membuat gudang sendiri guna menimbun stok beras. Kepemilikan gudang secara pribadi ini tidak hanya dimiliki oleh satu pihak atau orang, tetapi ada beberapa pihak yang membuat gudangnya sendiri untuk menyimpan stok beras. Daerah dimana para penjual beras berkumpul dan membuat gudangnya masing-masing ini berada di Tambak Segaran, Jalan Sutan Syahrir, Kota Surakarta. Kondisi tersebut memperparah kemacetan di area sekitar pasar akibat kendaraan yang digunakan dalam proses distribusi seringkali diparkir sembarangan. Kemacetan tersebut mengganggu kelancaran arus lalu lintas di area Tambak Segaran dan menghambat aktivitas perdagangan di pasar.

Kondisi kerja yang kurang memperhatikan kesehatan dan keselamatan pekerja juga menimbulkan risiko kesehatan jangka panjang, terutama bagi pekerja bongkar muat secara manual. Tanpa penanganan yang tepat, kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan dapat meningkat, yang dapat menurunkan produktivitas dan menciptakan biaya tambahan untuk perawatan kesehatan. Jika ketidakefisienan ini terus berlangsung, para pedagang dan pembeli yang bertransaksi di pasar ini akan menghadapi ketidakpastian dalam hal waktu pengiriman dan kualitas barang yang diterima. Hal ini bisa mengurangi daya saing pasar dan berpotensi mengganggu kestabilan harga barang pokok, terutama beras, yang merupakan komoditas utama di pasar ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diketahui bahwa rumusan masalah yang dapat diteliti, yaitu bagaimana penerapan strategi prosedur bongkar muat di Tambak Segaran yang sesuai dengan penelitian. Penanganan masalah ini penting dan mendesak dilakukan mengingat meningkatnya tekanan infrastruktur lokal, serta tuntutan akan rantai pasokan yang lebih efisien (Perpres, 2012). Risiko kesehatan bagi para pekerja dan potensi kecelakaan lalu lintas mempertegas urgensi untuk menemukan solusi. Penelitian ini bertujuan memberikan rumusan strategi prosedur bongkar muat di Tambak Segaran. Analisis SWOT digunakan untuk memberikan solusi yang tepat waktu dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Jika masalah tersebut tidak segera ditangani, maka dapat berdampak lebih besar pada ekonomi dan kesehatan masyarakat, termasuk potensi terhambatnya distribusi bahan pokok. Solusi yang diusulkan diharapkan dapat memberikan panduan yang tepat waktu untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko keselamatan kerja. Melalui implementasi prosedur yang lebih baik dan penggunaan alat sesuai standar, diharapkan proses bongkar muat akan menjadi lebih cepat, aman, dan sesuai dengan peraturan yang

berlaku. Keuntungannya tidak hanya meningkatkan kelancaran distribusi di pasar, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pedagang, pekerja, dan masyarakat sekitar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilaksanakan ketika observasi lapangan. Data ini diperoleh peneliti dari peninjauan langsung ke lapangan, dari sampel ini dilakukan beberapa pengamatan, antara lain: Kondisi wilayah Tambak Segaran dan teknis bongkar muat kendaraan. Selanjutnya melalui wawancara, kegiatan ini dilaksanakan peneliti guna mendapatkan gambaran wilayah menurut populasi, dengan melaksanakan kegiatan di Tambak Segaran secara langsung dalam menyusun pertanyaan kuesioner yang akan disebar. Pada pendekatan kuantitatif peneliti menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner bertujuan untuk mendapatkan nilai dari setiap pertanyaan yang diajukan pada bidang yang dituju. Pengambilan responden ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana dari responden harus ada yang mewakili di setiap bidang yang *expert* dalam kegiatan bongkar muat di Tambak Segaran. Untuk menguji apakah setiap pertanyaan pada kuesioner *valid*, maka peneliti melakukan uji validitas (Al Hakim et al., 2021). Pada pengembangan model pengajaran dengan multimedia, uji validitas digunakan dengan maksud menguji sejauh mana *e-media* yang sedang masa pengembangan dapat digunakan dalam salah satu model pengajaran, sehingga diketahui skala *realitas* dan akurasi yang digunakan dalam media tersebut (Azhar & Adri, 2008).

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini, yaitu analisis SWOT berdasarkan konsep Fred R. David. Analisis SWOT mengartikan bahwa menganalisis berdasarkan pada *Strength-Weakness-Opportunities-Threats* (Fred R. David, 2015). Ketika menganalisis, terdapat beberapa unsur yang harus dicari, seperti *Internal Factor Analysis Summary (IFAS)* dan *External Factor Analysis Summary (EFAS)*. Selanjutnya, menggabungkan faktor-faktor utama yang ada di setiap faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman menggunakan matriks SWOT. Matriks SWOT merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menyusun faktor-faktor strategi pada objek penelitian (Idris et al., 2021). Setelah itu, penjelasan pada hasil penelitian menggunakan diagram SWOT yang memudahkan dalam memahami analisis SWOT, diberikan kurva kecenderungan pengukuran masing-masing variabel faktor.

Analisis SWOT merupakan metode yang sangat efektif dan relevan dalam konteks ini karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi proses logistik di Tambak Segaran. Analisis ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi peluang dan kekuatan, serta memahami kelemahan dan ancaman yang mungkin menghambat kelancaran operasional pasar (Alfarisi, 2019). Kekuatan seperti pengalaman tenaga kerja yang sudah lama berkecimpung dalam proses bongkar muat. Adapun peluang, seperti penciptaan lapangan kerja baru di sektor ini memberikan dasar kuat untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif. Dengan memanfaatkan kekuatan ini, kita dapat mengoptimalkan proses operasional dan menciptakan efisiensi yang lebih baik dalam rantai pasok. Namun, tanpa analisis SWOT, kelemahan seperti kurangnya peralatan standar yang sesuai dengan regulasi keselamatan, ancaman keselamatan kerja, serta kemacetan lalu lintas mungkin akan diabaikan. Inilah keunggulan

SWOT, dimana metode ini menggabungkan perspektif internal dan eksternal secara menyeluruh, sehingga tidak hanya fokus pada apa yang sudah ada, tetapi juga pada apa yang perlu diperbaiki dan diwaspadai. Dengan pemetaan ini, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih strategis dan terarah, yang penting dalam konteks logistik, dimana efisiensi, keselamatan, dan keberlanjutan adalah faktor kunci kesuksesan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi Lapangan

Hasil observasi ini dapat dilihat pada tabel 1 bahwa kondisi daerah Tambak Segaran Kota Surakarta merupakan tempat dengan frekuensi kondisi jalan yang ramai, terdapat berbagai macam kendaraan yang melewati daerah tersebut.

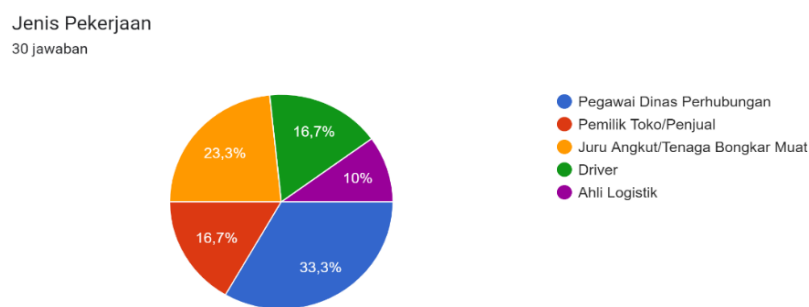
Tabel 1. Hasil Observasi Lapangan

Gambar	Keterangan
	Pelaksanaan bongkar sembako oleh Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) tanpa menggunakan alat standar.
	Proses muat sembako oleh Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM).
	Proses <i>unloading</i> sembako oleh wanita paruh baya yang akan diantarkan ke toko yang telah memesan sembako tersebut.
	Proses <i>delivery</i> sembako dari truk yang melakukan proses bongkar, harus menyeberangi jalan utama.

Gambar	Keterangan
	Keadaan lalu lintas yang padat jika pelaksanaan bongkar muat sembako sedang berlangsung.

Uji Kecukupan Data

Hasil penyebaran kuesioner ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana hanya perwakilan dari orang-orang yang ahli di bidangnya. Maka dari itu, peneliti berusaha mendapat responden dari pegawai Dinas Perhubungan, Pemilik Toko/Penjual, Juru Angkut/Tenaga Bongkar Muat, Driver, dan juga Ahli Logistik. Pengambilan kuesioner ini peneliti dapat mengambil responden dari masing masing bidang dengan komposisi yang tergambar pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Pie chart jumlah responden

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas pengujian validitas ini dilakukan dengan aplikasi yang berada di laptop peneliti yaitu SPSS for Windows Versi 21.0. Penelitian ini melakukan pengujian hanya terhadap empat faktor analisis SWOT. Keputusan diambil berdasar pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,361, pada $df = 30 - 2 = 28$; $\alpha = 0,05$. Selanjutnya, pertanyaan itu dapat dikatakan valid atau tidak valid.

A. *Strength*

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ketiga pertanyaan kuesioner pada faktor internal *strength* menunjukkan status yang valid, dapat dilihat bahwa r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,361.

Tabel 2. Uji Validitas Strength

Butir	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> / r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,616	0,361	Valid
2	0,430	0,361	Valid
3	0,775	0,361	Valid

B. *Weakness*

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa keempat pertanyaan kuesioner pada faktor internal *weakness* menunjukkan status yang valid, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} \text{ (Corrected Item-Total Correlation)} > r_{tabel}$ sebesar 0,361.

Tabel 3. Uji Validitas Weakness

Butir	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> / r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,669	0,361	Valid
2	0,821	0,361	Valid
3	0,709	0,361	Valid
4	0,712	0,361	Valid

C. *Opportunities*

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa ketiga pertanyaan kuesioner pada faktor eksternal *opportunities* menunjukkan status yang valid, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} \text{ (Corrected Item-Total Correlation)} > r_{tabel}$ sebesar 0,361.

Tabel 4. Uji Validitas Opportunities

Butir	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> / r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,691	0,361	Valid
2	0,723	0,361	Valid
3	0,759	0,361	Valid

D. *Threats*

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa ketiga pertanyaan kuesioner pada faktor eksternal *threats* menunjukkan status yang valid, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} \text{ (Corrected Item-Total Correlation)} > r_{tabel}$ sebesar 0,361.

Tabel 5. Uji Validitas Threats

Butir	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> / r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,753	0,361	Valid
2	0,912	0,361	Valid
3	0,785	0,361	Valid

Matriks SWOT

Matriks yang dijelaskan pada tabel 6, menunjukkan faktor-faktor internal yang akan mempengaruhi hasil rancangan strategi prosedur bongkar muat, berikut rinciannya:

Tabel 6. Analisis Matriks SWOT

IFAS EFAS	STRENGTH-S - Para Juru Angkut yang menjaga Kesehatan - Juru Angkut yang bekerja lebih dari 2 tahun - Pelaksanaan bongkar muat yang dikontrol oleh pemilik gudang/toko	WEAKNESS-W - Belum tersedianya prosedur bongkar muat - Alat yang digunakan untuk bongkar muat masih menggunakan alat yang belum standar - Kondisi toko yang kurang adanya sirkulasi udara
OPPORTUNITIES-O - Peluang untuk penambahan lapangan pekerjaan sebagai juru angkut - Peluang terjadinya jumlah pembeli yang bertambah - Kesempatan bagi calon pembeli sebelum bertransaksi	STRATEGI (SO) Memaksimalkan seluruh kelebihan yang ada di Tambak Segaran dengan melihat peluang yang ada, antara lain: - Menerapkan standar kesehatan oleh juru angkut untuk menarik lebih banyak tenaga kerja yang berkualitas. - Menggunakan pengalaman juru angkut untuk memberikan pelayanan cepat dan tepat, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan. - Manfaatkan kontrol langsung oleh pemilik gudang/toko untuk memberikan transparansi dan kepastian kepada pembeli, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan.	STRATEGI (WO) Memaksimalkan peluang yang ada dengan tidak menghiraukan kelemahan yang ada di Tambak Segaran, antara lain: - Menerapkan prosedur bongkar muat yang lebih efisien untuk meningkatkan standar operasional. - Pembaruan pada peralatan bongkar muat dengan standar industri, sehingga dapat mempercepat proses bongkar muat dan meningkatkan pertumbuhan jumlah pembeli. - Memperbaiki fasilitas ventilasi dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman.
THREATS-T - Kecelakaan ketika mengangkut barang pada juru angkut - Terdapat pungli kepada driver - Juru parkir yang terbatas	STRATEGI (ST) Memaksimalkan semua yang menjadi kekuatan di Tambak Segaran, akan tetapi tetap memperhatikan ancaman, antara lain: - Memberikan pelatihan dan pengetahuan yang mendalam tentang prosedur keselamatan kepada juru angkut, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan selama pengangkutan barang. - Menetapkan prosedur kesehatan dan keselamatan yang ketat, termasuk pemeriksaan rutin kesehatan bagi juru angkut dan penyediaan alat pelindung diri (APD) untuk mengurangi risiko kecelakaan. - Menerapkan sistem kontrol yang transparan dan audit	STRATEGI (WT) Tetap memperhatikan semua faktor kelemahan dan ancaman yang terjadi, supaya meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan, antara lain: - Menerapkan prosedur bongkar muat yang terstandarisasi serta pelatihan keselamatan untuk juru angkut guna mengurangi risiko kecelakaan. - Mengganti alat bongkar muat yang belum memenuhi standar dengan peralatan yang sesuai dengan regulasi keselamatan untuk meminimalkan risiko kecelakaan. - Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaporan pungli serta melibatkan pihak berwenang untuk memastikan penegakan hukum. - Pengadaan sistem ventilasi dan sirkulasi udara yang memadai

	berkala untuk memastikan tidak ada pungli, dimana pemilik gudang/toko dapat memantau dan menindak tegas jika ada indikasi pungli. - Menambah juru parkir dan menetapkan manajemen parkir.	untuk meningkatkan kondisi kerja dan kesehatan pekerja. - Meningkatkan pengelolaan juru parkir dengan pelatihan atau penambahan staf untuk memastikan proses parkir dan bongkar muat yang lebih efisien.
--	--	---

Internal Factor Analysis Summary

Dalam data ini ditampilkan setiap variabel kuesioner dari setiap faktor. Nilai kumulatif rata-rata dari jawaban responden atas kuesioner digunakan sebagai dasar penilaian hasil IFAS. Pada tabel 7 dapat diketahui nilai dari Faktor Internal *Strength* menunjukkan nilai 1,95. Sedangkan, pada Faktor Internal *Weakness* menunjukkan nilai 1,92.

Tabel 7. Penilaian *IFAS*

Faktor-faktor Internal Utama		Perhitungan		
		Bobot	Rating	Skor
No	Kekuatan			
1	Para Juru Angkut menjaga kesehatan	0,16	4,20	0,66
2	Juru Angkut yang bekerja lebih dari 2 tahun	0,16	4,17	0,65
3	Pelaksanaan bongkar yang dikontrol oleh pemilik gudang/toko	0,16	4,17	0,65
Sub total				1,95
No	Kelemahan			
1	Belum tersedianya prosedur bongkar muat yang sesuai dengan peraturan	0,14	3,63	0,49
2	Pemilik toko yang lebih mementingkan keuntungan daripada keamanan pekerja	0,12	3,33	0,41
3	Alat yang digunakan untuk melakukan bongkar muat masih menggunakan tenaga fisik dan belum menggunakan alat yang standar	0,14	3,87	0,56
4	Kondisi toko yang kurang adanya sirkulasi udara	0,13	3,50	0,46
Sub total				1,92

External Factor Analysis Summary

Penilaian hasil *EFAS* bersumber dari nilai kumulatif rata-rata jawaban responden pada kuesioner yang telah dibagikan. Pada tabel 8 dapat diketahui bahwa Faktor Eksternal *Opportunities* menunjukkan nilai 2,36. Sedangkan, pada Faktor Eksternal *Threats* menunjukkan nilai 1,28.

Tabel 8. Penilaian *EFAS*

Faktor-faktor Eksternal Utama		Perhitungan		
		Bobot	Rating	Skor
No	Peluang			
1	Peluang untuk penambahan lapangan pekerjaan bagi juru angkut jika pelaksanaan bongkar muat ramai	0,19	4,07	0,78

Faktor-faktor Eksternal Utama		Perhitungan		
		Bobot	Rating	Skor
No	Peluang			
2	Peluang terjadinya jumlah pembeli yang bertambah jika kualitas beras baik	0,20	4,20	0,83
3	Kesempatan untuk pembeli toko mengecek kualitas beras jika bongkar muat dilakukan dengan waktu yang relatif cepat sebelum adanya transaksi jual beli	0,19	4,00	0,75
Sub total				2,36
No	Ancaman			
1	Kecelakaan ketika mengangkut barang pada juru angkut	0,15	3,23	0,49
2	Terdapat pungutan liar kepada driver yang akan melaksanakan bongkar muat di Tambak Segaran	0,12	2,63	0,33
3	Tidak tersedianya juru parkir yang tersedia jika kendaraan pengangkut datang secara bersamaan	0,15	3,13	0,46
Sub total				1,28

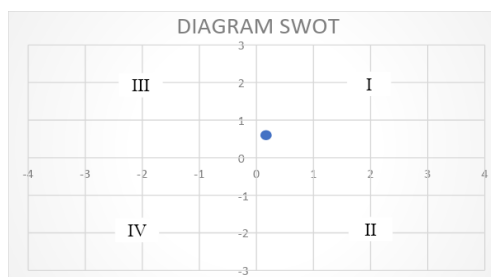
Diagram SWOT

Pencarian sumbu X dan Y ini berasal dari pengurangan jumlah sub total dari setiap faktor. Berikut hasil perhitungannya:

$$\text{Sumbu X: } \frac{S - W}{2} = \frac{1,95 - 1,92}{2} = 0,015$$

$$\text{Sumbu Y: } \frac{O - T}{2} = \frac{2,36 - 1,28}{2} = 0,54$$

Gambar 2 adalah letak titik pada diagram SWOT dari hasil perhitungan yang telah ditentukan. Titik tersebut terletak pada koordinat (0,15 dan 0,54) dan berada di kuadran I untuk penentuan nilai kecenderungan yang telah dilakukan perhitungan sebelumnya.



Gambar 2. Diagram SWOT

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, titik pada diagram SWOT berada di koordinat (0,15 dan 0,54) yang terletak di Kuadran I, menunjukkan bahwa pelaksanaan bongkar muat di Pasar Beras Tambak Segaran memiliki kekuatan internal yang tinggi

disertai dengan peluang eksternal yang signifikan. Kuadran I merupakan posisi yang sangat menguntungkan, serta dimanfaatkan untuk meraih peluang eksternal yang ada. Dengan demikian, strategi *Strength-Opportunities* (SO) menjadi pilihan yang tepat untuk diterapkan. Strategi SO ini berfokus pada penggunaan kekuatan internal untuk mengoptimalkan proses bongkar muat, mengatasi berbagai kendala yang ada, dan memaksimalkan potensi Pasar Beras Tambak Segaran dalam merespon peluang yang muncul. Penerapan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional pasar sehingga mampu mendukung kelancaran kegiatan perdagangan, serta mengurangi masalah yang ada, seperti kemacetan akibat parkir kendaraan yang tidak sesuai ketentuan.

KESIMPULAN

Strategi yang paling tepat untuk diterapkan dalam penyusunan prosedur bongkar muat di Tambak Segaran adalah strategi *Strength-Opportunities* (SO). Strategi ini menggabungkan kekuatan internal yang dimiliki pasar dengan peluang eksternal yang tersedia untuk menghasilkan solusi yang optimal. Salah satu langkah yang diusulkan adalah penambahan fasilitas kesehatan khusus bagi juru angkut, yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan kesejahteraan tenaga kerja di sektor ini. Selain itu, proses bongkar muat dapat lebih efisien dengan melakukan filtrasi pada bagian *unloading* yang hanya ditangani oleh pekerja berpengalaman minimal dua tahun, sehingga mereka mampu memilih dan memprioritaskan barang yang harus dikeluarkan terlebih dahulu dengan tepat. Strategi ini juga mencakup penambahan petugas pengecek barang dan komoditas sembako, yang bertugas memastikan kualitas dan kondisi barang tetap terjaga, sehingga dapat mengurangi kerusakan serta meningkatkan daya tarik pembeli untuk bertransaksi. Dengan penerapan langkah-langkah ini, diharapkan proses bongkar muat di Pasar Beras Tambak Segaran menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mampu mendukung kegiatan perdagangan yang lebih lancar serta memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh para konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Alfarisi, M. S. (2019). Kata Kunci: SWOT, Strategi Utama, Telkom IndiHome ,. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1(1), 4.
- Azhar, N., & Adri, M. (2008). *Uji Validitas dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif*. 1–15.
- Fred R. David. (2015). Manajemen Strategik. *Manajemen Strategik : Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Idris, M., Setiyono, M., Muhammad, F., & Trisna, A. P. (2021). Analisa Swot Dalam Meningkatkan Efektivitas Keamanan Pelabuhan Terminal Penumpang Sorong. *JPB : Jurnal Patria Bahari*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.54017/jpb.v1i2.39>
- Perpres. (2012). Perpres No 26 tahun 2012 Tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional. *Perpres No 26 Tahun 2012*.